

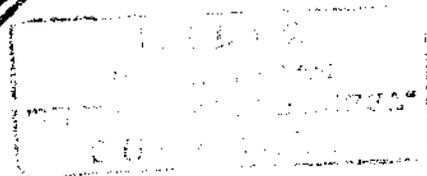
**HARMONISASI AKUNTANSI DI INDONESIA
UNTUK SEGMENT REPORTING TERHADAP IAS 14 DARI IASG
DALAM RANGKA MENINGKATKAN KUALITAS INFORMASI
AKUNTANSI**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



KK.
A2 / 93.
And
h.



DIAJUKAN OLEH

FIDELIS ARASTYO ANDONO

No. Pokok : 049635489

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998**

SKRIPSI

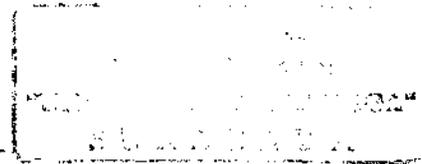
**HARMONISASI AKUNTANSI DI INDONESIA
UNTUK SEGMENT REPORTING TERHADAP IAS 14 DARI IASC
DALAM RANGKA MENINGKATKAN KUALITAS INFORMASI
AKUNTANSI**

DIAJUKAN OLEH
FIDELIS ARASTYO ANDONO
No. Pokok : 049635489

KK.
A2/99
Audi
h.

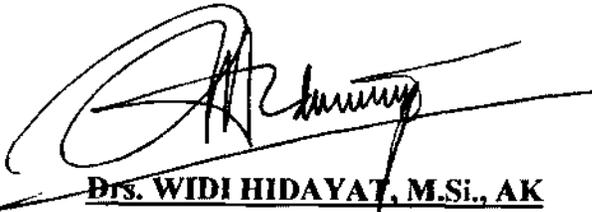
TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dr. PARWOTO WIGNJOHARTOJO, SE, AK TANGGAL 12/2 '99

KETUA PROGRAM STUDI,



TANGGAL 12/2 '99

ABSTRAK

Antara dunia bisnis dan dunia akuntansi saling berketerkaitan. Akuntansi merupakan alat komunikasi atau bahasa dalam dunia bisnis. Oleh karena itu produk-produk akuntansi yang berupa informasi akuntansi sangat berperan dalam dunia bisnis. Produk akuntansi yang berupa informasi akuntansi tersebut dapat disajikan secara teragregat maupun terdisagregat.

Dalam dunia bisnis yang sudah mengglobal dan menghadapi banyak multinational enterprises, maka informasi akuntansi yang terkonsolidasi sudah mulai kurang dapat memenuhi kebutuhan pemakai laporan keuangan. Informasi akuntansi yang disagregat memberikan alternatif penyajian informasi akuntansi yang lebih lengkap dan relevan.

Di Indonesia segment reporting diatur dalam PSAK no.5, dimana standar ini diperoleh dengan melalui proses harmonisasi akuntansi terhadap IAS 14 dari IASC. Melalui proses harmonisasi yang menghasilkan standar tentang segment reporting ini, telah menjadikan informasi akuntansi di Indonesia satu langkah lebih berkualitas, yaitu lebih lengkap dan useful bagi user. Namun demikian masih banyak terdapat kelemahan-kelemahan yang terbawa dari IAS 14 yang lama yang menjadi acuan harmonisasi tersebut. Kelemahan-kelemahan tersebut akan tampak jika PSAK no.5 telah dibandingkan dengan standar-standar tentang segment reporting dari beberapa negara model dari IASC, dengan IAS 14 (revised) dan dengan segment reporting ideal. Oleh karena itu diharapkan dari harmonisasi berikutnya dapat menyempurnakan kelemahan-kelemahan yang ada dalam standar terdahulu. Sehingga dalam prakteknya akan diperoleh informasi yang lebih berkualitas.